

SURAT TUGAS

No : **250.2 /PSDM/STEI/IX/2021**
Hal : Sebagai Peserta

Berdasarkan fungsi, tugas pekerjaan, wewenang dan tanggung jawab, dengan ini menugaskan kepada:

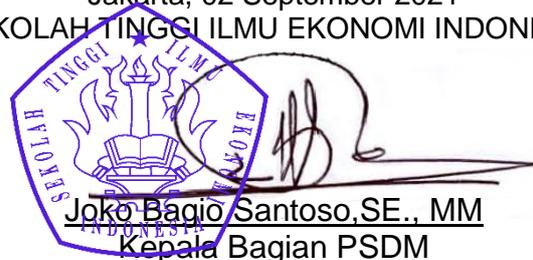
Nama : Nelli Noviyarni., SE. MSi., Ak., CSRS., CSRA., CSP.,
C.NSP
NIDN : 0306117501
Jabatan : Dosen Tetap Yayasan

Untuk melaksanakan tugas mengikuti kegiatan:

Nama Kegiatan : Seminar/Webinar : “Peran Perguruan Tinggi dengan Dunia
Usaha dan Dunia Industri dalam Implementasi Merdeka
Belajar Kampus Merdeka.”
Tanggal Kegiatan : 06 September 2021
Penyelenggara : Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia Jakarta

Demikian surat tugas ini dibuat untuk segera dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Jakarta, 02 September 2021
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA



Joko Bagio Santoso, SE., MM
Kepala Bagian PSDM

Sertifikat

IKATAN SARJANA EKONOMI INDONESIA (ISEI) CABANG JAKARTA

No. 2021/NGAMPOOZ/0342/01/95/0002/0237

Sertifikat ini diberikan kepada :

NELLI NOVYARNI

Atas partisipasinya sebagai **PESERTA** dalam **WEBINAR** :

**"PERANAN PERGURUAN TINGGI DENGAN DUNIA USAHA DAN DUNIA INDUSTRI
DALAM IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR
KAMPUS MERDEKA"**

Senin, 6 September 2021

IKATAN SARJANA EKONOMI INDONESIA (ISEI)
CABANG JAKARTA


Inarno Djajadi

Ketua


Pegadaian
Mengatasi Masalah Tanpa Masalah


BANK INDONESIA
BANK SENTRAL REPUBLIK INDONESIA





**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

PERANAN PERGURUAN TINGGI DENGAN DUNIA USAHA DAN DUNIA INDUSTRI DALAM IMPLEMENTASI BELAJAR KAMPUS MERDEKA

ARSJAD RASJID – KETUA UMUM KADIN INDONESIA

WEBINAR SERI 2 - I.S.E.I. JAKARTA

6 SEPTEMBER 2021

Perekonomian Indonesia menunjukkan tanda-tanda pemulihan

Pertumbuhan ekonomi kembali pulih...

7,07%

Q2 PDB yoy vs perkiraan
+6.57%

32%

Peningkatan ekspor Q2 yoy,
didorong oleh komoditas

+5%

Q4 PDB yang diharapkan
oleh Pemerintah

Vaksinasi sedang berlangsung dengan target harian yang ambisius ...

23%

Populasi tervaksinasi
lengkap

12%

Populasi tervaksinasi
pertama

2 juta

Target vaksinasi per hari

Namun, ada tantangan-tantangan yang perlu ditangani

■ Akan dijelaskan mendalam



Ketangguhan

Pengeluaran perawatan kesehatan terendah (**2,9% PDB**) di antara negara-negara ASEAN
Hanya menangkap ~2% potensi panas bumi, matahari, angin, energi air.



Produktivitas

Hanya **21%** manufaktur yang menerapkan teknologi I4.0 dalam skala besar.

Kekurangan 9 juta pekerja terampil dan semi-terampil di bidang TIK pada tahun 2030.



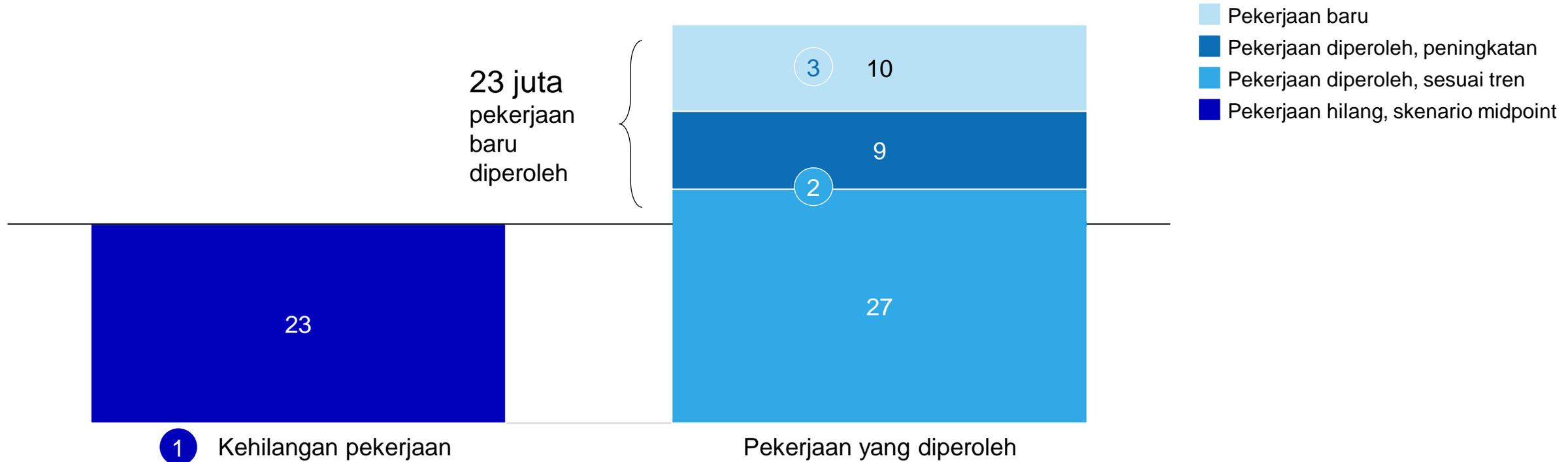
Ekosistem

Peringkat ke-**136** dari 188 dalam biaya ekspor dan ke-**97** dalam waktu untuk mengekspor.
Peringkat **46** dari 160 negara untuk infrastruktur logistik.

Dengan otomatisasi dan digitalisasi, Indonesia dapat memperoleh pekerjaan baru sebanyak 23 juta pekerjaan

PRE-COVID

Skenario otomatisasi dan permintaan tenaga kerja tambahan dari tujuh katalis, 2014–30, jutaan



1. Perkiraan sebelum COVID, tetapi trennya diperkirakan akan tetap sama

Catatan: Kami mengidentifikasi tujuh katalis permintaan tenaga kerja secara global: peningkatan pendapatan, pengeluaran perawatan kesehatan, investasi dalam teknologi, bangunan, infrastruktur, dan energi, dan pemasaran pekerjaan yang tidak dibayar. Kami membandingkan jumlah pekerjaan yang akan digantikan oleh otomatisasi dengan jumlah pekerjaan yang diciptakan oleh tujuh katalis kami serta perubahan angkatan kerja, antara tahun 2014 dan 2030. Selain itu, sebuah penelitian menunjukkan bahwa rata-rata, 0,5 persen tenaga kerja telah bekerja di "pekerjaan baru" setiap tahun working in "new jobs" every year (Lin, "Technological adaptation, cities, and new work," The Review of Economics and Statistics, 2011).

Sumber: Source: MGI Automation Model, March 2018; Jobs lost, jobs gained, December 2017; McKinsey Global Institute

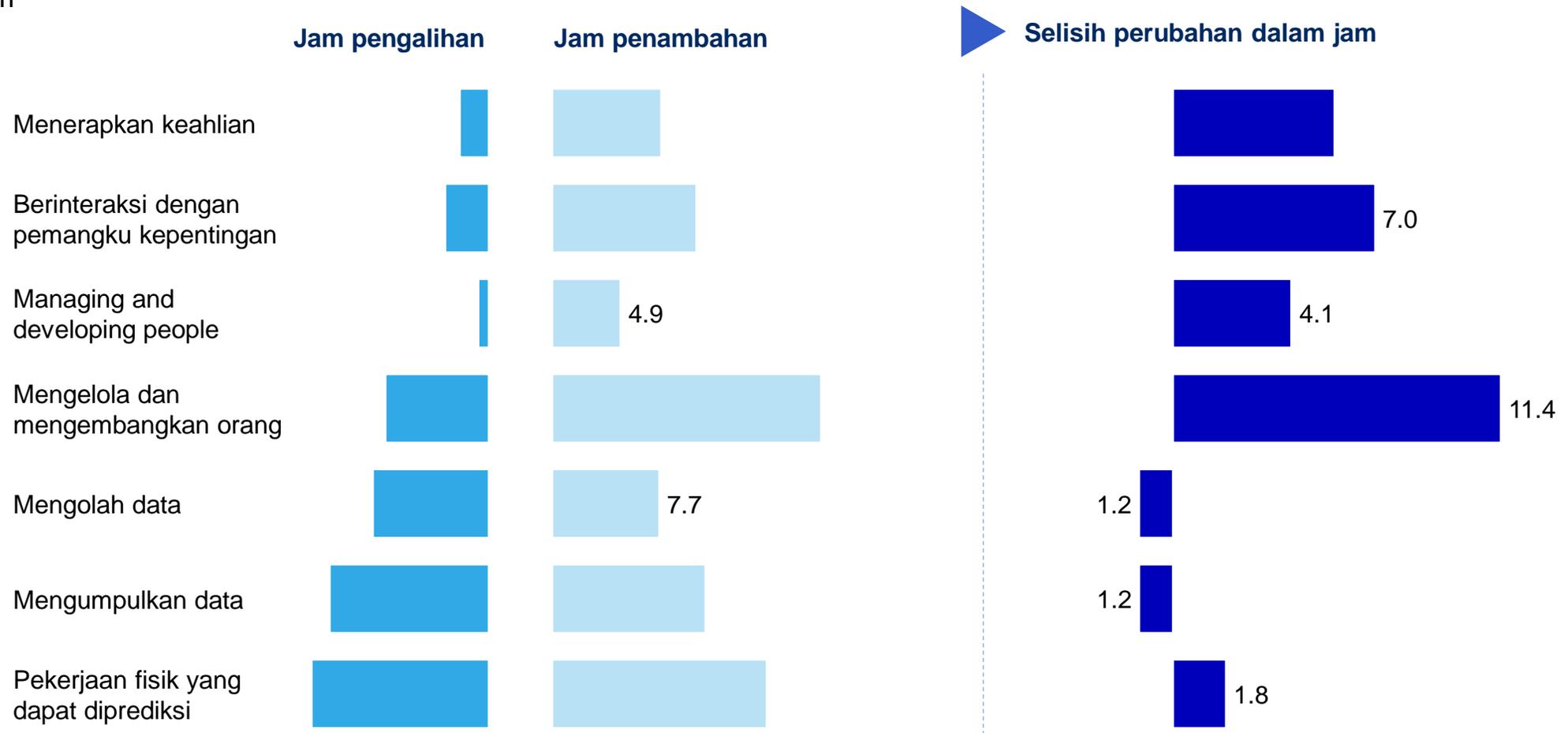
Namun, penciptaan pekerjaan akan melibatkan keahlian yang berbeda, lebih banyak penerapan keahlian, interaksi, dan manajemen



Total jam kerja berdasarkan tipe aktivitas, 2014–30 (*Midpoint automation¹, step-up scenario*)

Milyar jam

■ Dialihkan ■ Baru



¹ Titik tengah adopsi otomatisasi paling awal dan terbaru dalam skenario "peningkatan" (yaitu, pertumbuhan pekerjaan yang tinggi).

Catatan: Tidak termasuk pekerjaan baru yang dibuat.

... dan sektor pendidikan Indonesia masih menghadapi tantangan yang signifikan di tiga bidang: pendaftaran, prestasi siswa, dan penghidupan produktif

Hasil	Masalah yang mendasar
Pendaftaran yang merata 	<p>Pasokan infrastruktur</p> <p>Pengadaan guru</p> <p>Faktor terkait keuangan</p> <p>Faktor budaya dan persepsi</p> <p>Perbedaan 49% antara tingkat partisipasi sekolah menengah di Papua vs DKI Jakarta</p> <p>Hambatan keuangan: ~50% putus sekolah mengatakan mereka tidak mampu membayar biaya sekolah dan ~25% mengatakan mereka perlu mencari uang – meskipun banyak program yang diluncurkan misalnya, BOS, bantuan tunai bersyarat (BSM, PKH)</p> <p>Hambatan budaya / persepsi: ~25% perempuan putus sekolah karena persepsi bahwa perempuan tidak perlu sekolah</p>
Prestasi siswa 	<p>Kualitas guru</p> <p>Pengembangan kepemimpinan sekolah</p> <p>Kurikulum, konten, dan pedagogi</p> <p>Pembelajaran inklusif dan personal</p> <p>Gangguan lingkungan belajar dan mengajar anak usia dini</p> <p>Indonesia peringkat 70 dari 77 hasil PISA (2018)</p> <p>Kualitas pengajaran yang buruk karena tingkat ketidakhadiran yang tinggi dan kompetensi yang rendah: 10 hingga 19% guru tidak hadir dalam tugasnya (di luar kelas); rata-rata nilai bakat guru nasional sebesar 53%¹; mayoritas dari pendidikan tinggi. dosen hanya bergelar sarjana dan inbrida, dan akreditasi Kemendikbud lebih mengutamakan standardisasi daripada keahlian.</p> <p>Pemimpin sekolah mengambil peran administratif alih-alih bimbingan – hanya 2% guru yang menilai kepala sekolah mereka sebagai motivator.</p> <p>Stunting menghambat perkembangan anak yang sehat – tingkat stunting yang tinggi sebesar 29% dibandingkan dengan Malaysia sebesar 18% dan Thailand 11%².</p>
Penghidupan produktif 	<p>Konseling karir dan pencocokan pekerjaan</p> <p>Pendidikan kejuruan</p> <p>Pendidikan usia dewasa</p> <p>Membangun keterampilan kewirausahaan</p> <p>18% kaum muda menganggur³</p> <p>Lulusan kejuruan menghasilkan ~ 25% total pengangguran</p> <p>Kurangnya pencocokan karir karena hubungan industri yang rendah – 32% siswa SMK kurang informasi tentang peluang kerja</p> <p>42% memiliki visibilitas rendah tentang upah</p> <p>Kinerja pendidikan kejuruan yang buruk – pelatihan yang tidak memadai dan pelatihan praktis membuat siswa kurang siap untuk diterima di pasar kerja – hanya 50% waktu yang dihabiskan untuk praktik vs. 75% di negara lain</p>



4

Tingkat integrasi digital yang rendah di seluruh sistem pendidikan

 yang sangat penting untuk dikembangkan dengan percepatan pembelajaran online karena COVID-19



Pengembangan keterampilan tenaga kerja membutuhkan ekosistem pemangku kepentingan



Perkembangan dan adopsi pembelajaran digital, yang dipercepat oleh COVID-19, dapat dimanfaatkan untuk memperkuat sistem pendidikan Indonesia

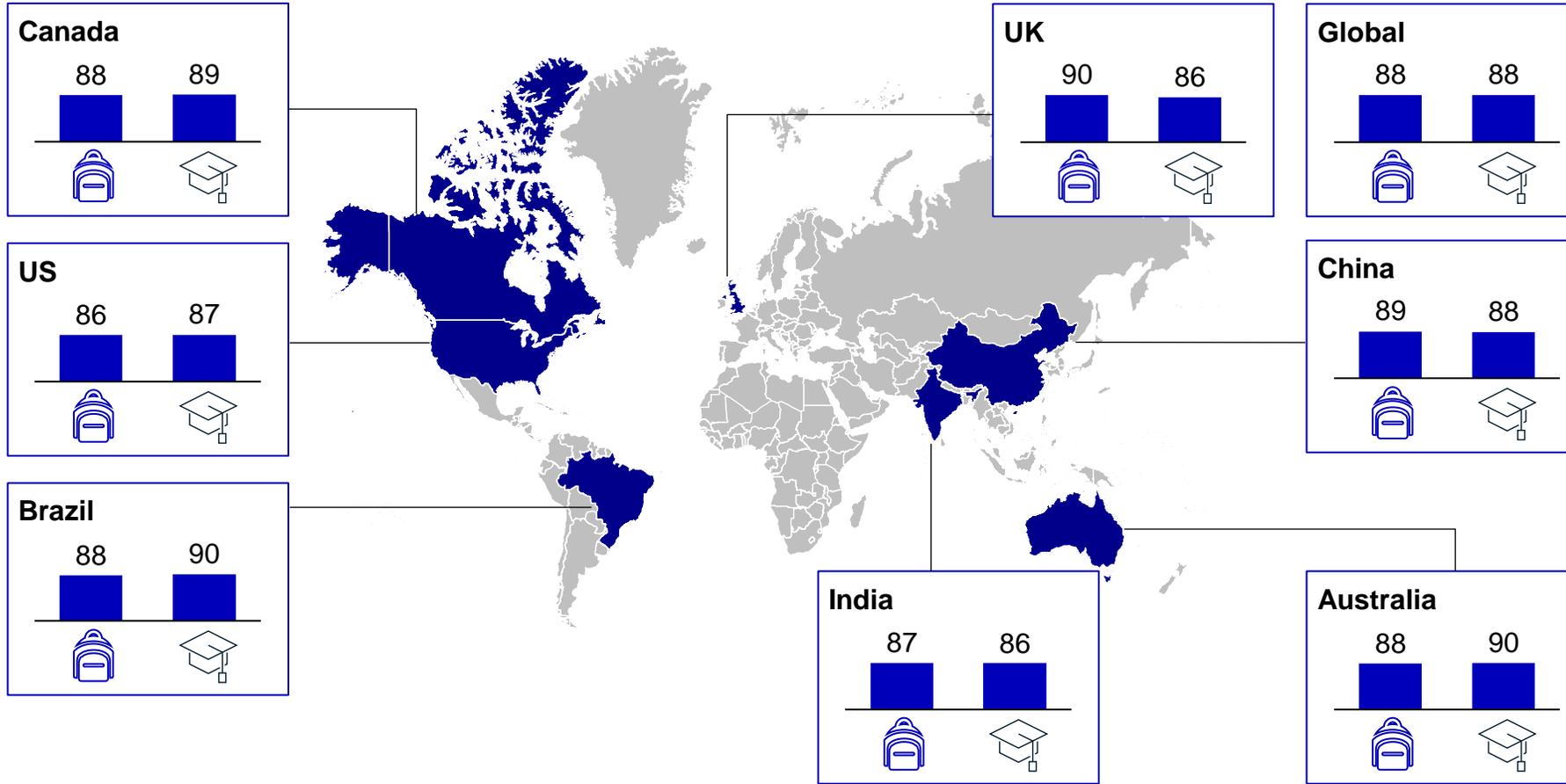
% responden¹ percaya online akan menjadi bagian dari pengalaman pendidikan di masa depan



Children's education



University



Ke depan, format pembelajaran online memiliki potensi untuk melengkapi pengalaman belajar.

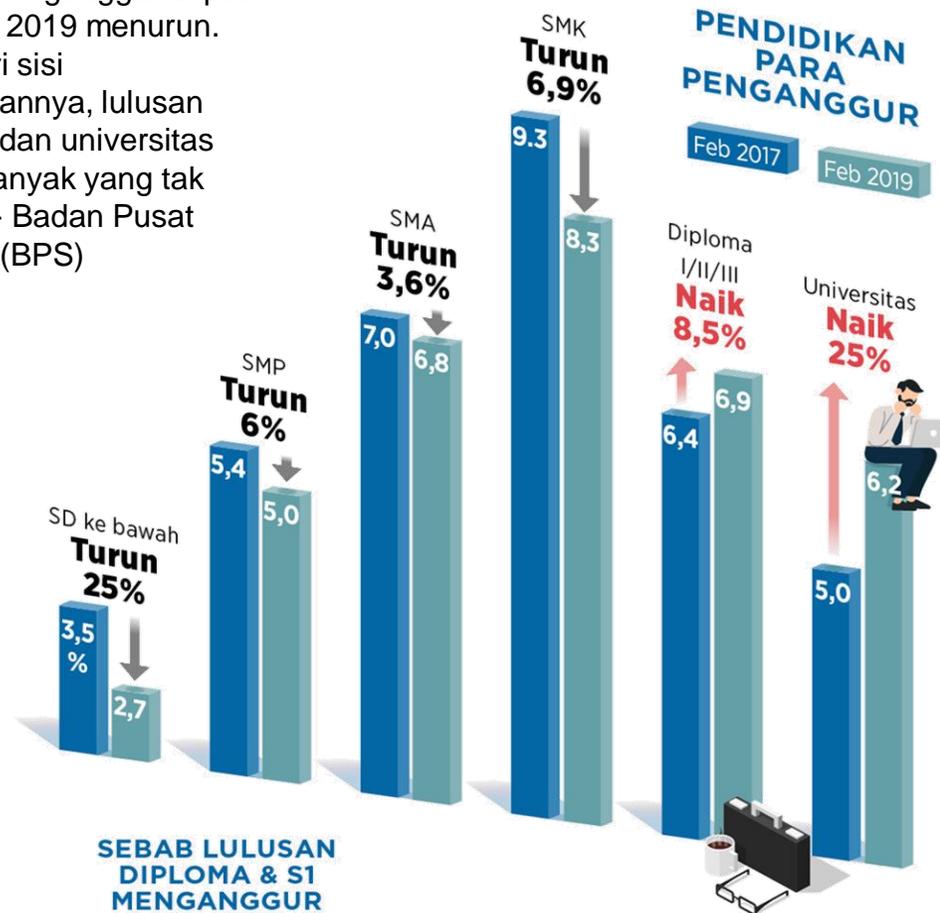
Saat sekolah mulai dibuka kembali (bertahap), **online akan terus memainkan peran kunci** (misalnya ruang kelas virtual, model hybrid, format pengiriman online, dll.)

Pelaku bisnis merambah sektor pendidikan online ini terutama dengan memberikan **pengalaman belajar yang dipersonalisasi**.

1. Hasil survei berdasarkan polling dari tanggal 8-14 Juni 2020; responden adalah peserta didik berusia antara 16-70 tahun; ~1.000 responden per perwakilan negara dari populasi

Mismatch Kampus dan Dunia Usaha

Jumlah pengangguran per Februari 2019 menurun. Tapi, dari sisi pendidikannya, lulusan diploma dan universitas makin banyak yang tak bekerja - Badan Pusat Statistik (BPS)



53,3 % Vertical Mismatch

Ketidaksesuaian antara tingkat Pendidikan dengan posisi pekerjaan yang sedang dilakukan. Terjadi over atau undereducation & skill

60,6 % Horizontal Mismatch

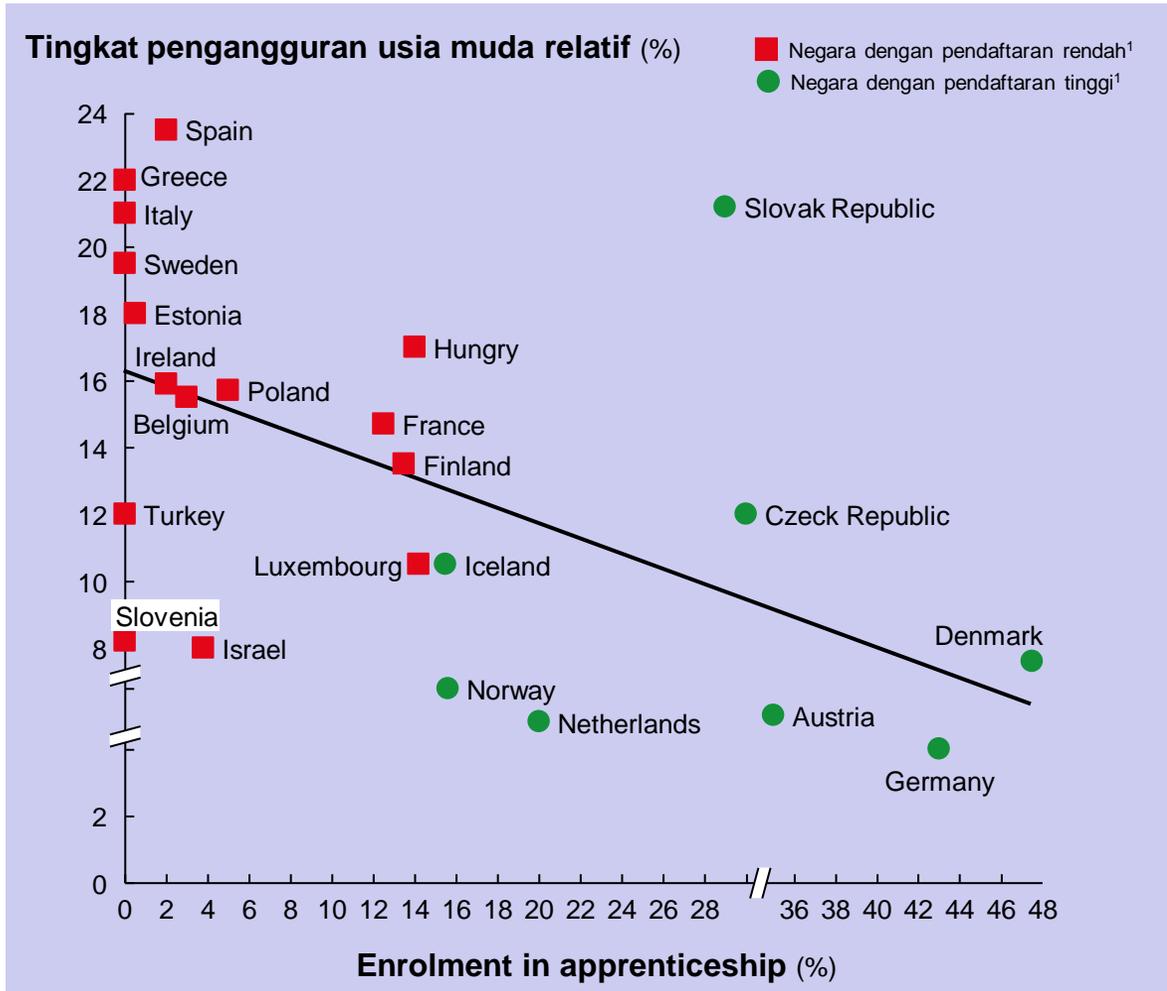
Ketidaksesuaian antara latar belakang Pendidikan dengan kualifikasi pekerjaan yang dijalankan. Terjadi ketidaksesuaian antara bidang studi dan ketrampilan dengan pekerjaan yang dilakukan.

11,4% SMK Tak Terserap

SMK menghasilkan lulusan dengan kualifikasi ketrampilan khusus, namun demikian masih banyak yang tidak terserap dalam dunia kerja.

Mempromosikan kolaborasi antara sektor bisnis dan pendidikan – industri perlu memberikan pelatihan, kesempatan magang, dan sertifikasi

Magang telah terbukti mengurangi perbedaan antara pengangguran usia muda dan dewasa hingga hampir 6 poin persentase



Tingkat pengangguran usia muda rata-rata di kelompok sesuai negara

4,6%

Negara pendaftaran magang tinggi¹

16%

Negara pendaftaran magang rendah¹

Potensi penurunan yang signifikan



Mengurangi pengangguran kaum muda **5,7%**

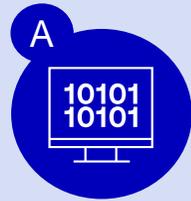


Mengembalikan **0,9 juta** anak muda untuk bekerja

1. Pendaftaran dalam program magang: Pendaftaran tinggi > 15%, pendaftaran rendah < 15%

Sumber: OECD, ILO, Analisis tim

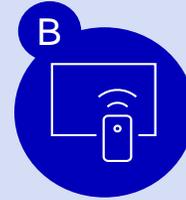
Pelaku bisnis dan institusi pendidikan dapat bekerja sama untuk mempercepat pendidikan digital



Pastikan konektivitas dan infrastruktur yang aman

Menghubungkan semua pemangku kepentingan pendidikan ke platform digital untuk memungkinkan akses ke semua perangkat dan inisiatif digital

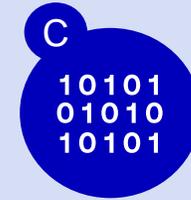
40% sekolah di Indonesia tidak terhubung ke internet



Bangun platform pembelajaran dan berbagi digital skala besar dengan pembelajaran yang dipersonalisasi

Menyediakan akses pendidikan yang merata bagi siswa dan guru di pedesaan

Saat ini, platform pembelajaran dan berbagi digital didominasi oleh pemain swasta (misalnya, Ruangguru, Zenius) dan **belum terintegrasi secara nasional.**



Terapkan manajemen kinerja berbasis data

Memberikan transparansi kinerja siswa, guru, dan sekolah.

Tidak ada sistem **manajemen kinerja berbasis data skala besar** untuk guru atau siswa

URGENSI MBKM MAGANG

Memberikan pengetahuan dan ketrampilan berdasarkan pada kurikulum ideal akademik



Membutuhkan kemampuan tenaga kerja sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan pasar

Program Dua Semester / Setahun Magang di Perusahaan Akan Memberikan Pengetahuan Kepada Mahasiswa Mengenai Skill Yang Dibutuhkan Oleh Dunia Kerja , serta akan membuat Mahasiswa dapat beradaptasi / menyiapkan diri untuk menghadapi dunia kerja

Contoh kasus 1: Kredit SkillsFuture dapat digunakan untuk berbagai penawaran kursus yang diberikan oleh berbagai penyedia pelatihan



Sort by: Select

16446 results found
Accurate as of 11 Nov 2016

Filter by: Clear all

Course Duration: Less than 1 day, More than 1 year

Full Fee: \$0, More than \$5,000

Area of Training

#08 HOUR 3D MODELING AND PRINTING (TINKCAD) BY SMTc

CRS-A-0055238

STAG MATCH TRAINING CENTRE (PRIVATE) LIMITED

INFORMATION AND COMMUNICATIONS

Full Fee \$ 230.00

Compare

#08 HOUR - A SUCCESSFUL MARKETING AND BRANDING COMPONENTS

CRS-N-0055238

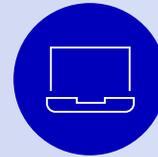
STAG MATCH TRAINING CENTRE (PRIVATE) LIMITED

INFORMATION AND COMMUNICATIONS

Full Fee \$ 230.00

Compare

16.446
kursus
tersedia per
November
2016



Kursus yang disubsidi atau disetujui oleh SkillsFuture Singapore termasuk kursus online

MOOC

- Udemy
- Coursera

WSQ providers



Kursus pilihan yang ditawarkan oleh lembaga yang didanai Kementerian Pendidikan (MOE)

University

- National University of Singapore
- Nanyang Technological University
- Singapore Management University
- Lasalle College of the Arts
- SIM University

Polytechnic

- Nanyang Polytechnic
- Ngee Ann Polytechnic
- Singapore Polytechnic

Institute of Technical Education



Kursus yang didukung oleh lembaga publik dan program prioritas pemerintah

- Building and Construction Authority
- Design Singapore Council
- Employment and Employability Institute
- Intellectual Property Office of Singapore
- Maritime and Port Authority of Singapore
- Ministry of Health
- Ministry of Law
- Monetary Authority of Singapore
- National Council of Social Service
- Sport Singapore
- People's Association
- Infocommunications Media Development Authority of Singapore

Contoh kasus 2: Kepemimpinan, bakat, dan budaya: Inggris meningkatkan keterampilan pegawai negeri di Digital Academy



Akademi Digital didirikan pada tahun 2014 di bawah naungan **Department for Work and Pensions (DWP)**

Diintegrasikan ke dalam **Government Digital Service (GDS)** pada tahun 2017

Tujuannya adalah memberikan keterampilan dan pengalaman kepada pegawai negeri untuk memberikan **layanan terdepan di industri melalui desain berbasis pada pengguna**

Akademi Digital telah melatih **lebih dari 2.000 karyawan DWP**

Layanannya baru-baru ini diperluas ke **departemen pemerintah lainnya**

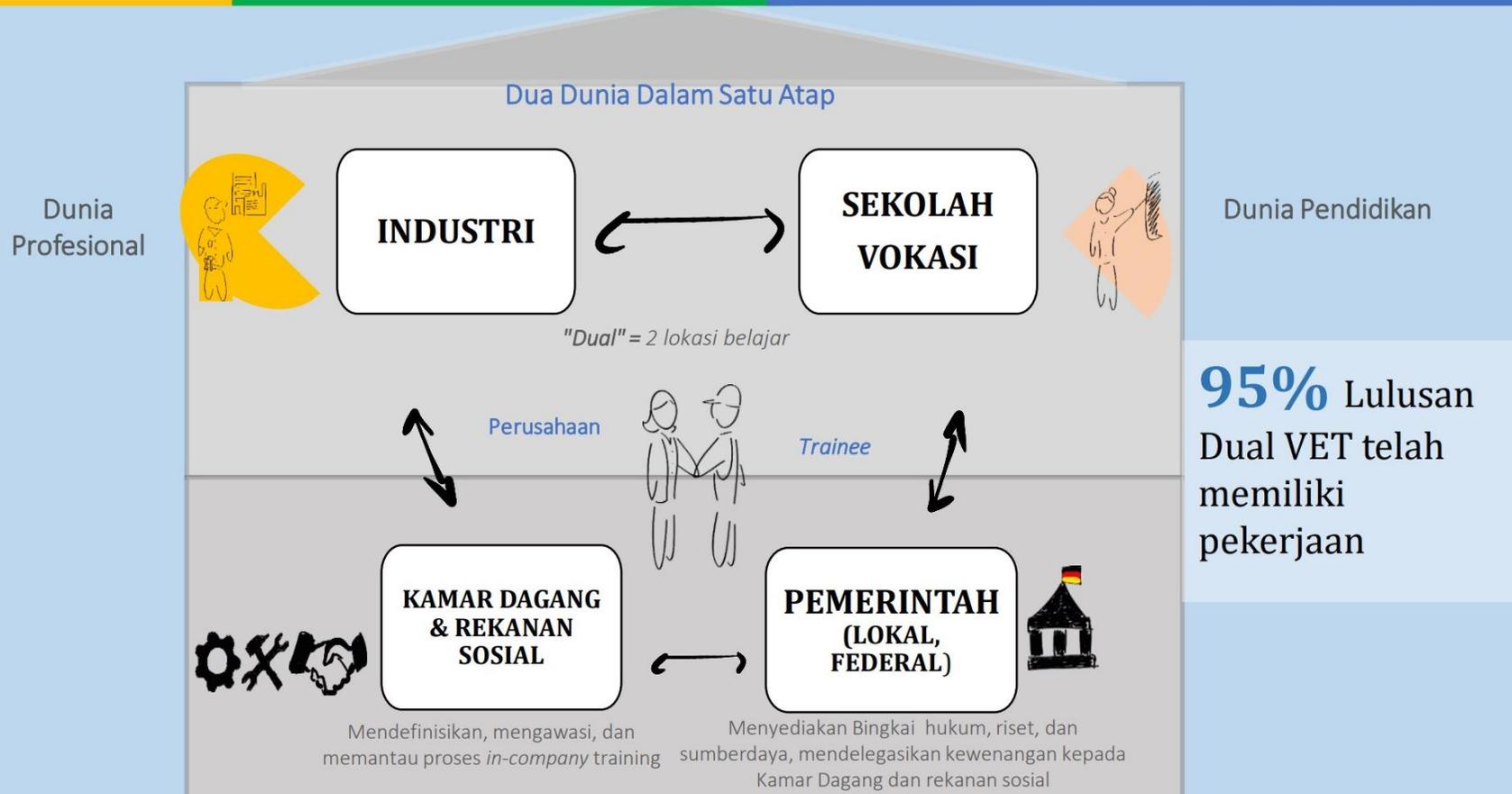
Ada **8 kursus digital**

- Digital **foundation** course
- Digital and agile **awareness**
- **Agile for teams**
- **Hands on agile** for leaders
- Working level for **business analysts**
- Working level for **delivery managers**
- Working level for **product owners**
- **Service managers**

Contoh kasus 3: Sinergi Dunia Usaha dan Pendidikan Program Dual VET Jerman



Ilustrasi Sistem *Dual VET* di Jerman



Contoh kasus 4: Kerangka Kerja Pelatihan Nasional Australia



Apa yang bisa dilakukan pelaku usaha dan asosiasi industri?



Mendukung infrastruktur untuk mempercepat pendidikan digital

Aktifkan pendidikan digital skala besar dengan membangun ekosistem digital dan infrastruktur fisik untuk memberikan pendidikan digital.



Skala dan konsep ulang pelatihan ulang pekerjaan dan pengembangan keterampilan tenaga kerja

Memberikan kesempatan pelatihan dalam skala besar untuk pembelajaran seumur hidup yang berkelanjutan, baik untuk keterampilan keras maupun lunak



Membangun ekosistem mentoring

Mendorong kolaborasi antara industri dan institusi pendidikan, mis. menyediakan jaringan mentor industri atau platform pencocokan mentor



Memberikan solusi pendidikan-ke-pekerjaan, melalui program magang

Berkolaborasi dengan pemberi kerja, penyedia pendidikan, pemerintah, dan yayasan untuk membantu siswa melakukan transisi yang mulus dari pendidikan ke pekerjaan, dan untuk melatih kembali orang dewasa yang beralih di antara karier.



Menjembatani kesenjangan pengetahuan antara pendidikan dan dunia kerja

Menciptakan hubungan jalan dua arah dengan industri – guru mendapatkan eksposur dengan bekerja di industri, sementara praktisi industri bertindak sebagai dosen tamu di sekolah

KADIN Siap Berkolaborasi

SIAP TERIMA MAGANG

Segenap Anggota KADIN siap menerima magang dari para mahasiswa peserta MBKM dari kampus sesuai dengan peminatan atau bidang studinya.

SIAP SOSIALISASI

KADIN siap mensosialisasikan program MBKM ini kepada seluruh pengurus dan anggota, agar bisa dipahami dan dilaksanakan dengan baik.



SIAP KERJASAMA

KADIN Siap bekerja sama dengan Dirjen Dikti Untuk mensukseskan Program Magang MBKM

TINGKATKAN SINERGI

KADIN siap juga terlibat dalam program MBKM lainnya seperti riset dan pengabdian masyarakat.

SIAP BERIKAN MASUKAN

KADIN siap memberikan masukan terhadap pola magang yang dilaksanakan dalam program MBKM agar menjadi lebih baik.



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

PERANAN PERGURUAN TINGGI DENGAN DUNIA USAHA DAN DUNIA INDUSTRI DALAM IMPLEMENTASI BELAJAR KAMPUS MERDEKA

ARSJAD RASJID – KETUA UMUM KADIN INDONESIA

WEBINAR SERI 2 - I.S.E.I. JAKARTA

6 SEPTEMBER 2021